

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

PKBM La Tansa berada di Desa Cangkring Rt 3 Rw 3 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. PKBM termasuk lembaga pendidikan yang berbasis non formal. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat ini berdiri pada tahun 2010. Ketuanya yaitu Bapak Ulinuha. PKBM La Tansa memiliki arti yang berbahasa arab dari kata “La” serta “Tansa”. “La” artinya jangan sedangkan “Tansa” artinya lupa.¹ Maka jika digabungkan arti tersebut menjadi jangan lupa pada ilmu yang telah didapatkan untuk diamalkan kepada orang lain. Berdasarkan observasi penelitian bahwa PKBM di La Tansa berbatasan dengan desa tetangga yakni sebelah utara berbatasan desa Kedung Banteng, Desa Cangkring Pos sebelah barat, Desa Lengkur sebelah selatan dan Desa Tuang sebelah timur.² PKBM La Tansa terdapat pendidikan kesetaraan yang terdiri dari paket A, dan Paket B serta Paket C. Faktor yang mempengaruhi adanya pendidikan kesetaraan salah satunya paket C yaitu:³

1. Terdapat masyarakat yang putus sekolah karena perekonomian keluarga yang tidak mendukung maupun permasalahan pribadi sehingga tidak dapat menyelesaikan sekolah formal
2. Untuk membantu masyarakat yang memiliki keterbatasan ekonomi maupun usia yang tidak dapat sekolah formal
3. Untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan pendidikan sehingga setelah lulus dari pendidikan kesetaraan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari sebelumnya dan dapat meningkatkan kualitas ekonomi maupun kehidupan.

Maka penelitian ini membahas mengenai “Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Dalam Pendidikan Paket C Bagi Peserta Didik Prasejahtera di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) La Tansa Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak”. Adanya pendidikan kesetaraan di PKBM La Tansa ini sangat bermanfaat untuk peserta didik prasejahtera sebab PKBM berperan untuk memfasilitasi dalam lembaga pendidikan yang mengalami

¹ Ulinuha, Ketua PKBM La Tansa, Wawancara Oleh Penulis, 19 Oktober, 2023.

² Observasi di PKBM La Tansa Desa Cangkring, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak, Pada tanggal 19 Oktober, 2023.

³ Ulinuha, Ketua PKBM La Tansa, Wawancara Oleh Penulis, 19 Oktober, 2023.

kesulitan ekonomi ataupun keterbatasan dalam kehidupan sehingga tidak dapat menyelesaikan di pendidikan formal.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Peran PKBM dalam Pendidikan Paket C Bagi Peserta Didik Prasejahtera di PKBM La Tansa Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak

Peran pendidikan non formal pada PKBM dan pendidikan formal yakni sama-sama untuk memfasilitasi masyarakat guna mendapatkan pengetahuan melalui jalur pendidikan. Namun PKBM dikelola serta dikembangkan oleh masyarakat serta diselenggarakan diluar pada sistem pendidikan formal yang bertujuan supaya memberikan kesempatan belajar pada seluruh masyarakat yang permasalahan di sekolah formal dan bentuk fasilitas dari pendidikan yang terdapat pada desa sebagai wujud pengupayaan membelajarkan masyarakat untuk mendukung dalam pengentasan kemiskinan pendidikan serta ekonomi.

“Jadi PKBM La Tansa ini perannya memfasilitasi siswa yang memiliki keterbatasan ekonomi, atau putus sekolah di sekolah formal dan juga karena usia”.⁴

Maka berdasarkan observasi dan wawancara yang diperoleh bahwasannya PKBM La Tansa di pendidikan kesetaraan yang mengikuti paket C tidak terdapat batas usia dengan artian usia berapapun boleh mengikuti pendidikan di PKBM. Untuk pendidikan formal tentunya terdapat batasan usia dalam pendidikan dan memiliki syarat yang tertentu bagi semua peserta didik. PKBM ini memfasilitasi peserta didik prasejahtera maupun masyarakat yang memiliki kendala sehingga tidak melanjutkan pendidikan formalnya. Adapun kendala peserta didik tersebut berupa kondisi ekonomi keluarga ataupun permasalahan pribadi peserta didik saat menjalani pendidikan formal. Dengan itu pendidikan kesetaraan pada paket C di PKBM La Tansa yang termasuk pendidikan non formal dapat menjadi solusi peserta didik dalam memperoleh pendidikan guna mendapatkan ijazah dan dapat digunakan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan kualitas perekonomian maupun kehidupan dimasa mendatang. Maka sebab itu PKBM di La Tansa melalui

⁴ Fahrudin Zuhari, Tutor, PKBM La Tansa, Wawancara Oleh Penulis, 13 November, 2023.

pendidikan kesetaraan sebagai alternatif bagi peserta didik prasejahtera untuk melanjutkan pendidikan. Selain itu peserta didik prasejahtera menyadari bahwasannya pendidikan sangat diperlukan dan penting untuk keberlangsungan hidup.

“Dulu tidak melanjutkan sekolah formal karena keluar ada alasan salah satunya karena ekonomi keluarga juga yang menjadikan saya berhenti di sekolah formal”.⁵

“Pendidikan itu kan penting mba jadi alasannya ada pendidikan kesetaraan di PKBM La Tansa itu membantu masyarakat yang belum mendapatkan pendidikan dan menuntaskan pendidikannya. Jadi ada PKBM membawa pengaruh yang baik untuk masyarakat salah satunya siswa prasejahtera yang mengalami putus sekolah karena ekonomi sehingga mereka tidak lanjut di sekolah formal dan mereka mengikuti pendidikan kesetaraan paket C yang non formal”.⁶

Peran pusat kegiatan belajar masyarakat La Tansa berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakat agar dapat memiliki pendidikan yang tinggi dan pendidikan yang layak serta supaya setelah lulus dapat meningkatkan kesejahteraan maupun taraf hidupnya. Pusat kegiatan belajar masyarakat sangat berpengaruh bagi masyarakat khususnya peserta didik prasejahtera yang memiliki permasalahan di pendidikan formalnya, dengan adanya PKBM ini membantu para masyarakat untuk melanjutkan sekolahnya melalui pendidikan kesetaraan. PKBM ini menunjukkan adanya lembaga yang bertumbuh dari suatu keinginan masyarakat guna membantu masyarakat. PKBM berperan penting pada pendidikan bagi masyarakat salah satunya pada peserta didik prasejahtera. Adapun kriteria peserta didik prasejahtera yakni yang terkendala ekonomi keluarga yang menyebabkan orang tua tidak dapat membayarkan biaya sekolah anaknya dan permasalahan pribadi maka peserta didik prasejahtera tidak dapat melanjutkan sekolah formal atau putus sekolah di pendidikan formal. Sehingga peserta didik prasejahtera ada yang bekerja dan mengikuti pendidikan

⁵ Khulaila, Peserta Didik, Wawancara Oleh Penulis, 27 Januari, 2024.

⁶ Fahrudin Zuhari, Tutor, PKBM La Tansa, Wawancara Oleh Penulis, 13 November, 2023.

kesetaraan di PKBM La Tansa untuk menuntaskan pendidikannya.

“Untuk peran PKBM ini itu, memfasilitasi pendidikan yang terpus karena ekonomi keluarga ada juga yang masalah pribadi siswa di sekolah formal. PKBM di La Tansa ada kesetaraan paket C setara SMA. Serta PKBM ini membantu masyarakat atau siswa di pendidikan kesetaraan paket dan menjadi alternatif supaya siswa bisa melanjutkan pendidikannya”.⁷

Keberadaan PKBM La Tansa yang memiliki peran sangat penting dalam pendidikan dan PKBM membawa pengaruh baik bagi peserta didik yang putus sekolah karena faktor ekonomi maupun lainnya sehingga tidak melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi di pendidikan formal. Sebab tidak seluruhnya masyarakat dalam kondisi perekonomian yang mengembirakan, tentunya masih terdapat yang terbelakang dari berbagai aspek dalam kehidupan. Dan PKBM La Tansa memfasilitasi pendidikan melalui pendidikan kesetaraan salah satunya paket C yang setara SMA. Pada pendidikan kesetaraan paket C terdiri dari 132 peserta didik.

”Kalau disini ada PIP, PIP ini seperti KIP untuk siswa prasejahtera dan PIP dari PKBM diajukan ke Dinas Pendidikan dan Budaya dulu jadi yang kita ajukan tidak semua dapat. Namun siswa yang benar-benar prasejahtera jika tidak dapat PIP akan dibantu meringankan melalui pembayaran boleh dibayar ketika sudah punya uang atau setelah lulus atau saat ambil ijazah”.⁸

“Program bantuan siswa prasejahtera seperti memberikan keringanan dipembayaran, jadi siswa tersebut tidak harus membayarkan SPP semua dulu. Boleh dibayarkan beberapa dahulu, sisanya ketika sudah lulus”.⁹

Selain itu dengan adanya pendidikan kesetaraan paket C di PKBM La Tansa masyarakat atau peserta didik yang mengalami

⁷ Ahmad Khafid, Tutor, PKBM La Tansa, Wawancara Oleh Penulis, 26 Oktober, 2023.

⁸ Fahrudin Zuhari, Tutor, PKBM La Tansa, Wawancara Oleh Penulis, 13 November, 2023.

⁹ Ahmad Khafid, Tutor, PKBM La Tansa, Wawancara Oleh Penulis, 26 Oktober, 2023.

kendala ekonomi dapat melanjutkan pendidikannya di PKBM La Tansa, karena PKBM ini dalam biaya pendidikannya terjangkau. Dan peserta didik prasejahtera akan dibantu untuk mengajukan program indonesia pintar (PIP) ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten oleh PKBM dan data peserta didik prasejahtera yang telah diajukan akan diseleksi oleh Dinas Pendidikan tersebut. PIP ini berguna untuk pembiayaan pendidikan selama di PKBM.¹⁰ Adapun peserta didik yang mendapatkan program indonesia pintar (PIP) sebanyak satu juta rupiah, yang digunakan selama pendidikan kesetaraan paket C di PKBM La Tansa. Pemberian dana PIP satu tahun sekali. Namun apabila peserta didik tersebut tidak mendapatkan PIP dari pihak PKBM akan memberikan keringanan dengan membayarkan biaya selama bersekolah di PKBM La Tansa dapat dibayarkan setelah lulus.

Tabel 4.1

Daftar Peserta Didik Prasejahtera Pendidikan Paket C

No	Nama Peserta Didik	Alamat	Keterangan
1	Ahmad M. K	Desa Tuang, Karanganyar Demak	Paket C
2	Khulaila A. L	Desa Cangkring, Karanganyar Demak	Lanjutan Paket B
3	Lilis A. P	Desa Wonorejo, Karanganyar Demak	Lanjutan Paket B
4	Said S	Desa Wolu, Maluku	Paket C

Tabel 4.2 Daftar Peserta Didik Prasejahtera Yang Mendapatkan PIP di Pendidikan Paket C

No	Nama	Alamat
1	Said S	Desa Wolu, Maluku

Tabel 4.3Jadwal Pembelajaran Pendidikan Paket C

No	Hari	Mata Pelajaran	Waktu	Tutor
1	Jumat		TUTORIAL	
2	Sabtu	Ekonomi	09.00-10.00	Imam Taufiq
		Bahasa Indonesia	11.00-12.00	Lusi Yanti, S. Pd.I

3	Ahad	Istirahat	12.00-12.30	-
		Geografi	13.00-14.00	Rif'an, S.Pd
		Bahasa Inggris	09.00-10.00	Fahrudin Zuhari, S.Pd
		PKN	10.00-12.00	Ali Mustawa
		Istirahat	12.00-12.30	-
		Sosiologi	13.00-14.00	Susmato
		Matematika	14.00-15.00	Ali Wendy Diamurfay
		Sejarah	15.00-16.00	Ahmad Khafid

“Pendidikan formal itu baik dari waktunya cukup lama, relatif panjang dan materi pembelajarannya terstruktur. Sedangkan di pendidikan kesetaraan salahsatunya paket C, pada pendidikan non formal waktunya fleksibel tidak seperti sekolah formal yang berangkat pagi pulang sore dan materinya tidak semua ada seperti di pendidikan formal”.¹¹

Pada pendidikan yang non formal seperti pusat kegiatan belajar masyarakat dengan pendidikan formal memiliki perbedaan dalam hal materi, waktu, fasilitas, biaya, dan media pembelajaran, serta sarana prasarana. Dalam segi materi di pendidikan formal materi yang didapatkan peserta didik tentunya sangat lengkap dan terperinci, dan memiliki materi dalam pembelajaran akademis terstruktur. Namun di PKBM pada pendidikan kesetaraan materinya akademisnya tentu tidaklah lengkap seperti di pendidikan formal. Sedangkan terkait waktu belajar, pada pendidikan formal mulai pembelajarannya di pagi hari sampai siang bahkan sore hari dan kegiatan pembelajarannya satu minggu hanya libur satu kali, proses pembelajarannya cukup lama atau waktunya relatif panjang. Untuk pendidikan kesetaraan seperti sekolah non formal pada paket C pada PKBM La Tansa relatif singkat atau paruh waktu serta kegiatannya jangka pendek. Dalam pembelajarannya dimulai pada siang sampai sore atau sesuai kesepakatan dengan peserta didik dan kegiatan pembelajarannya satu minggu hanya beberapa pertemuan yakni hari jumat, sabtu dan minggu namun jadwal tersebut dapat berubah dengan kesepakatan peserta didik paket C.

¹¹ Ulinuha, Ketua PKBM La Tansa, Wawancara Oleh Penulis, 19 Oktober, 2023.

“Kalau di PKBM kegiatannya fleksibel jadi siswa bisa melakukan aktivitas lainnya dan jadwal kegiatannya juga tergantung situasi karena dapat berubah sesuai kesepakatan sama siswa”.¹²

Maka peserta didik yang memiliki keterbatasan pada waktu dalam pendidikan karena bekerja maka pendidikan paket C ini memberikan keringanan supaya peserta didik yang bekerja dapat tetap melanjutkan pendidikan tanpa mengkhawatirkan waktu bekerja, sebab di paket C kegiatannya fleksibel dan pembelajarannya dapat dilakukan mandiri.

Tentunya kurikulum yang digunakan di sekolah formal ataupun pendidikan sama, untuk sekolah formal kebanyakan sudah menggunakan kurikulum merdeka dan pendidikan kesetaran di PKBM La Tansa menggunakan kurikulum 2013 namun kurikulum yang dipakai sebagai bentuk penerapan seperti kurikulum merdeka, akan tetapi untuk pendidikan kesetaran paket C kelas 10 dan 11 sudah menggunakan kurikulum merdeka. Sebab di PKBM La Tansa memfasilitasi pendidikan untuk peserta didik sesuai kebutuhannya atau keinginannya seperti waktu, peserta didik yang bekerja dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di PKBM La Tansa ini waktunya fleksibel. Adapun perbedaan pada segi fasilitas di pendidikan formal lebih lengkap terkait sarana prasarana yang dibutuhkan disekolah tersebut untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan di pendidikan non formal pada PKBM La Tansa kurang lengkap misalnya media pembelajaran masih seadanya karena sarana prasarana yang kurang lengkap.

Pendidikan non formal suatu lembaga yang telah dikembangkan serta dikelola oleh masyarakat dan diselenggarakan diluar pada sistem pendidikan formal yang bertujuan supaya memberikan kesempatan dalam menerima belajar pada seluah masyarakat. Sasaran pendidikan yang non formal semakin luas bahkan tidaklah hanya sekedar yang berhubungan pada masyarakat atau peserta didik prasejahtera, putus sekolah di pendidikan formal. Namun sasaran pada pendidikan yang non formal semakin maju sesuai perkembangan pada lapangan kerja dan perubahan masyarakat yang berkaitan dengan masyarakat sendiri. Seperti halnya

¹² Fahrudin Zuhari, Tutor, PKBM La Tansa, Wawancara Oleh Penulis, 13 November, 2023.

pendidikan non formal salah satunya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat pada pendidikan kesetaraan. Melalui pendidikan non formal di PKBM dapat memberdayakan masyarakat supaya mandiri, dan meningkatkan kualitas dalam kehidupan masyarakat baik pada segi ekonomi maupun sosial, serta meningkatkan kepekaan mengenai permasalahan yang terjadi pada lingkungannya sehingga bisa membantu dalam memecahkan masalah tersebut.

“Di sekolah formal biayanya cukup mahal namun di pendidikan non formal paket C PKBM di La Tansa biayanya terjangkau dengan dibandingkan sekolah formal tersebut”.¹³

Sebab hal tersebut bertujuan supaya mempermudah masyarakat maupun peserta didik yang memiliki keterbatasan ekonomi mendapatkan suatu pendidikan. Dengan adanya biaya terjangkau ini diharapkan dapat menarik minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan guna masa depan lebih baik. Selain itu, sarana prasarana di pendidikan formal lebih lengkap karena langsung dibawah naungan Dinas pendidikan, sedangkan pendidikan yang non formal seperti pendidikan kesetaraan di PKBM kurangnya sarana prasarana atau menggunakan fasilitas seadanya untuk menunjang kegiatan yang ada di PKBM.

Maka dengan itu, dalam kegiatan pembelajaran pada PKBM di La Tansa yang menggunakan kurikulum merdeka, pada pendidikan kesetaraan paket C terdapat mata pelajaran. Seperti halnya mata pelajaran di pendidikan formal yang akan sering digunakan dalam ujian atau sering disebut Asesment. Akan tetapi terdapat perbedaan dalam hal mata pelajaran yang diajarkan pada paket C PKBM di a tansa dan pendidikan formal.

“Kalau pelajarannya di paket C itu ada Bahasa Indonesia, Ekonomi, sosiologi, Geografi, Bahasa Inggris dan lainnya seperti pelajaran sekolah formal tapi tidak selengkap di sekolah formal”.¹⁴

¹³ Fahrudin Zuhari, Tutor, PKBM La Tansa, Wawancara Oleh Penulis, 13 November, 2023.

¹⁴ Fahrudin Zuhari, Tutor, PKBM La Tansa, Wawancara Oleh Penulis, 13 November, 2023.

Dengan hal tersebut bahwa paket C PKBM La Tansa materi yang dipelajari selama pendidikan tidak serinci dan semua pelajaran di pendidikan formal didapatkan pada paket C. Adanya pembelajaran akan memudahkan peserta didik dalam mengikuti ujian guna kelulusan agar mendapatkan ijazah. Pembelajaran pada PKBM di La Tansa dilaksanakan tiga kali dalam satu minggu pada hari jumat, sabtu, dan minggu. Dalam penyampaian materi dipandu oleh seorang tutor yang profesional dari PKBM tersebut. Setelah penyampaian materi peserta didik akan mengerjakan soal yang ada di buku paket yang telah diberikan PKBM. Adapun tutor akan yang pembelajarannya menerangkan sesuai materi setelah itu tanya jawab. Pembelajaran yang singkat hanya sekitar empat jam maka pembelajaran pendidikan kesetaraan paket C di PKBM memiliki waktu yang terbatas.

“Saya kalau penyampaian materi saat kegiatan pembelajarannya biasanya pakai metode ceramah dan tanya jawab, jadi selesai saya menerangkan akan melakukan tanya jawab sama peserta didik.”¹⁵

“Kalau pembelajarannya setelah penyampaian materi, para siswa akan mengerjakan soal-soal di buku paket. Tetapi tidak setiap pembelajaran mengerjakan paket”.¹⁶

Metode pembelajaran sangat diperlukan untuk mempermudah peserta didik maupun tutor dalam penyampaian materi yang diajarkan dan setiap tutor akan memilih metode sesuai pelajaran yang disampaikan supaya peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang telah diajarkan. Selain itu juga menggunakan contoh atau media yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Adapun buku pegangan untuk tutor PKBM dan buku paket untuk peserta didik, dengan adanya buku tersebut maka, memudahkan peserta didik yang belum memahami materi selama yang diajarkan tutor agar bisa dipelajari di rumah artinya dapat belajar secara mandiri. Jika terdapat materi yang masih dirasa sulit dipahami dapat

¹⁵ Ahmad Khafid, Tutor, PKBM La Tansa, Wawancara Oleh Penulis, 26 Oktober, 2023.

¹⁶ Fahrudin Zuhari, Tutor, PKBM La Tansa, Wawancara Oleh Penulis, 13 November, 2023.

ditanyakan secara langsung saat pembelajaran atau lewat media sosial seperti *whatsApp*.

Pada kegiatan pembelajaran dilaksanakan di ruang kelas yang telah disediakan PKBM La Tansa dan dikelompokkan menjadi satu kelas yang mengikuti pendidikan kesetaraan pada paket C. Untuk menunjang keberlangsungan kegiatan belajar di PKBM La Tansa terdapat prasarana yaitu terdapat ruang kelas digunakan untuk kegiatan pembelajaran, terdapat kantor para guru PKBM La Tansa, serta terdapat aula sebagai tempat pertemuan, ada tempat beribadah yakni musolla, serta terdapat toilet guna membersihkan diri, perpustakaan sebagai tempat membaca yang terdapat buku-buku.

“Selain itu ada sarana seperti komputer untuk pelaksanaan ujian atau Asesment dan printer ini untuk mencetak keperluan administrasi pada PKBM di La Tansa.”¹⁷

Maka sarana komputer sangat diperlukan dikegiatan paket C karena komputer pendukung terlaksanakannya asesment untuk menunjang kegiatan paket C, selain itu printer termasuk fasilitas yang dibutuhkan guna mencetak administrasi PKBM di La Tansa. Adapun buku paket untuk peserta didik. Tempat bermain seperti lapangan, serta papan tulis maupun LCD atau proyektor guna keberlangsungan pembelajaran PKBM La Tansa.¹⁸ Dengan adanya sarana maupun prasarana pada PKBM di La Tansa dapat bermanfaat dan dapat digunakan dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

“Di PKBM La Tansa saya senang bisa belajar dengan tutor-tutor dan tutor baik, jadi merasa nyaman dan sering memberikan dukungan serta motivasi kepada saya.”¹⁹

Selain itu, kenyamanan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran paket C sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan pembelajaran, sehingga interaksi antara tutor dan peserta didik harus terjalin hubungan yang baik supaya terciptanya rasa senang dan nyaman pada kegiatan di PKBM La Tansa. Adapun setelah pembelajaran terdapat evaluasi yang

¹⁷ Ahmad Khafid, Tutor, PKBM La Tansa, Wawancara Oleh Penulis, 26 Oktober, 2023.

¹⁸ Observasi di PKBM La Tansa Desa Cangkring, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak, Pada tanggal 19 Oktober, 2023.

¹⁹ Said, Peserta Didik, Wawancara Oleh Penulis, 6 Februari, 2024.

dilaksanakan tutor terhadap peserta didik supaya dapat melihat perkembangan tiap peserta didik dalam pemahaman materi. Adapun ujian yang terdapat di paket C yaitu ujian sekolah atau ujian semester dalam kurikulum merdeka sering disebut asesment, ujian ini diadakan agar peserta didik aktif dalam mengikuti pendidikan kesetaraan. Selain itu, adanya ujian kompetensi yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

“Pihak PKBM di La Tansa juga mengadakan simulasi menjelang ujian menggunakan komputer, jadi siswa diajarkan cara mengoperasikan komputer dan diberikan soal-soal materi yang keluar saat ujian”.²⁰

Untuk paket C dilihat dari sebuah hasil pada asesment (ujian) ataupun terdapat ujian kompetensi, diselenggarakan Pemerintah Daerah. Sebelum ujian kompetensi ataupun asesment pihak PKBM di La tansa akan mengajari peserta didik dalam mengoperasikan komputer untuk melaksanakan asesment akhir (ujian) dilaksanakan di PKBM La Tansa dengan jadwal yang telah ditentukan namun jadwal tersebut dapat disesuaikan dengan peserta didik. Sebelum assesment dilaksanakan simulasi supaya peserta didik tidak gugup dan sebelum ujian akan diberikan contoh soal-soal untuk mengerjakan asesment. Sehingga peserta didik dapat belajar materi-materi yang akan diujikan di asesment (ujian) dinas pendidikan dan kebudayaan dan dapat lulus diujian tersebut. Maka ujian tersebut sebagai syarat agar peserta didik lulus pendidikan kesetaraan paket C.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pendidikan Paket C Bagi Peserta Didik Prasejahtera di PKBM La Tansa Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak

a. Faktor pendukung pendidikan paket C bagi peserta didik prasejahtera

Faktor pendukung pendidikan paket C bagi peserta didik prasejahtera yaitu bahwasannya peserta didik tersebut sadar akan pentingnya pendidikan terutama di pada masa sekarang pendidikan sangat berpengaruh dilingkungan masyarakat maupun di dunia pekerjaan. Selain, terdapat

²⁰ Fahrudin Zuhari, Tutor, PKBM La Tansa, Wawancara Oleh Penulis, 13 November, 2023.

faktor pendukung untuk peserta didik prasejahtera mengikuti pendidikan kesetaraan paket C di PKBM La Tansa diantaranya:

1) Biaya Terjangkau

Dalam pendidikan tentunya terdapat administrasi seperti biaya yang harus dibayarkan peserta didik guna terlaksananya kegiatan belajar mengajar maupun untuk memadahi sarana prasarana di lembaga pendidikan tersebut. Pada masa sekarang biaya pendidikan tidaklah murah dan tentunya tidak semua peserta didik dari kalangan ekonomi yang cukup bahkan lebih. Oleh karena itu, pendidikan kesetaraan salah satunya paket C di PKBM La Tansa sebagai solusi dalam mendapatkan pendidikan, baik pada peserta didik prasejahtera maupun yang memiliki permasalahan lainnya.

Maka dengan itu, PKBM La Tansa yang termasuk sekolah nonformal ini sangat membantu peserta didik prasejahtera seperti pendidik kesetaraan paket C di PKBM La Tansa bahwa biaya pendidikannya terjangkau serta tidak memberatkan peserta didik tersebut.²¹

“Untuk pendidikan kesetaraan paket C di PKBM La Tansa biayanya sekitar dua juta lima ratus ribu rupiah, biaya tersebut untuk awal sampai lulus pendidikan paket C. Jadi tidak ada SPP tiap bulan”.²²

Maka di PKBM La Tansa juga meringankan untuk peserta didik prasejahtera terkait biaya pendidikan selama di PKBM La Tansa dan biaya tersebut relatif murah. Misalnya apabila peserta didik tersebut tidak memiliki biaya selama menimba ilmu di PKBM La Tansa, maka dapat dibayarkan ketika peserta didik sudah lulus atau saat akan mengambil ijazah. Dengan keringanan tersebut yang diberikan PKBM di La Tansa dapat membantu peserta didik dalam mendapatkan pendidikan.

²¹ Khulaila, Peserta Didik, Wawancara Oleh Penulis, 27 Januari, 2024.

²² Fahrudin Zuhari, Tutor, PKBM La Tansa, Wawancara Oleh Penulis, 13 November, 2023.

2) Ijazah

Tidak dipungkiri bahwasannya peserta didik di PKBM La Tansa khususnya peserta didik prasejahtera tertarik belajar di pendidikan nonformal PKBM La Tansa yaitu ingin mendapatkan ijazah, karena ijazah di PKBM La Tansa tersebut juga tidak ada perbedaan di pendidikan formal. Salah satunya pendidikan kesetaraan paket C akan mendapatkan ijazah setara SMA.

“Keinginan saya setelah lulus dan dapat ijazah bisa melamar kerja seperti di pabrik atau lebih banyak gajinya dari pekerjaan sekarang, intinya mendapatkan pekerjaan lebih baik dari pekerjaan sekarang”.²³

“Ada yang sudah paham kalau pendidikan penting, karena ijazah itu dibutuhkan saat melamar kerja, misal di pabrik butu ijazah, nah itu juga alasannya biar punya ijazah dan digunakan untuk lamar pekerjaan yang lebih baik agar kehidupan nanti meningkat”.²⁴

Maka ijazah tersebut dapat digunakan untuk menunjang pekerjaan maupun pendidikan yang lebih tinggi. Sebab pada zaman sekarang ijazah SMA sangat dibutuhkan dalam melamar pekerjaan di perusahaan atau pabrik, dimanapun pada zaman saat ini ijazah sekolah sangat penting guna mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dimasa mendatang. Dan ijazah SMA juga sebagai salah satu syarat apabila ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Maka peserta didik prasejahtera mengikuti pendidikan kesetaraan pada PKBM di La Tansa supaya mendapatkan pendidikan dan mendapatkan ijazah yang dulunya terputus karena masalah perekonomian maupun permasalahan pribadi peserta didik tersebut sehingga tidak melanjutkan di pendidikan formal. Ijazah paket C setara dengan ijazah SMA dan ijazah

²³ Lilis, Peserta Didik, Wawancara Oleh Penulis, 6 Februari, 2024.

²⁴ Fahrudin Zuhari, Tutor, PKBM La Tansa, Wawancara Oleh Penulis, 13 November, 2023.

tersebut dapat digunakan kapanpun untuk mencari pekerjaan ataupun pendidikan yang lebih tinggi. Dengan adanya ijazah berharap supaya dikehidupan dimasa mendatang dapat menjadikan kehidupan peserta didik prasejahtera menjadi lebih baik dan unggul serta berkualitas.

3) Keluarga

Faktor pendukung lainnya peserta didik prasejahtera mengikuti pendidikan paket C yaitu dukungan dari keluarga yang menginginkan anaknya mendapatkan pendidikan yang tinggi. Karena menganggap bahwa pendidikan sangat diperlukan.

“Karena keluarga ingin saya menuntaskan pendidikan agar dapat pendidikan tinggi dan agar nanti dapat membantu ekonomi keluarga sebab pendidikan itulah penting”.²⁵

Selain itu keluarga mendukung anaknya untuk melanjutkan pendidikannya yang telah terputus karena faktor ekonomi maupun dari permasalahan peserta didik tersebut di sekolah formalnya dahulu agar kembali mendapatkan pendidikan. Adanya dukungan keluarga maka peserta didik prasejahtera tersebut melanjutkan pendidikannya meskipun tidak di lembaga pendidikan yang formal tentunya tidak membuat peserta didik tersebut patah semangat untuk menuntaskan pendidikannya pada lembaga pendidikan yang nonformal seperti pendidikan kesetaraan paket C di PKBM La Tansa. Sebab keluarga terutama orang tua menginginkan anaknya mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi dan layak dari mereka karena pendidikan sangatlah penting dimasa sekarang dan mendatang.

4) Waktu

Waktu juga sebagai faktor pendukung peserta didik prasejahtera bersekolah di PKBM La Tansa sebab terdapat peserta didik yang beraktivitas bekerja. Dengan adanya PKBM La Tansa dapat membantu peserta didik tersebut karena pembelajaran di PKBM tersebut fleksibel atau menyesuaikan peserta didiknya.

²⁵ Said, Peserta Didik, Wawancara Oleh Penulis, 6 Februari, 2024.

“Di PKBM itu pembelajarannya tiga hari, jadi saya bisa bekerja dan bisa ikut sekolah paket C juga”.²⁶

Di PKBM La Tansa pembelajaran paket C hanya tiga hari dalam satu minggu, dari hari jumat, sabtu dan minggu serta dimulai pembelajaran disiang hari sampai sore. Sehingga kebanyakan peserta didik yang bekerja dan liburnya di hari minggu maka peserta didik tersebut hanya mengikuti pembelajaran di hari minggu saja atau mengikuti proses pembelajaran di hari yang telah ditetapkan PKBM La Tansa namun tidak mengikuti pembelajaran sampai selesai. Dengan itulah peserta didik prasejahtera bersekolah di PKBM La Tansa karena waktunya dapat menyesuaikan peserta didik. Maka waktu juga menjadi faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti pendidikan kesetaraan paket C pada PKBM di La Tansa, karena jadwal pembelajarannya sangat membantu peserta didik yang memiliki aktivitas bekerja.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat pendidikan paket C bagi peserta didik prasejahtera dari faktor internal dan eksternal diantaranya:

1) Faktor Internal

a) Motivasi dan Minat

Motivasi dan minat sebagai faktor yang utama guna melaksanakan sesuatu dengan terarah dan dapat menjadi pendorong dalam melaksanakan sesuatu agar mencapai tujuan dari mereka. Pada pendidikan PKBM di La Tansa paket C ini masih kurangnya motivasi dan minat dari peserta didik prasejahtera dalam mengikuti pembelajaran karena mereka menganggap bahwa pembelajaran dari materi-materi seperti sekolah formal yang dilaksanakan PKBM La Tansa tidak terlalu penting untuk menunjang pekerjaan.

“Motivasi minat dari diri peserta didik juga kurang mba, mereka ada yang sudah bekerja

²⁶ Lilis, Peserta Didik, Wawancara Oleh Penulis, 6 Februari, 2024.

jadi menganggap mata pelajaran di PKBM tidak terlalu penting, misal seperti pelajaran sosiologi, geografi, matematika yang ada rumusnya. Pelajaran tersebut dianggap tidak dapat diterapkan di pekerjaan”.²⁷

Maka dengan itu, salah satu faktor penghambatnya yakni motivasi serta minat peserta didik prasejahtera dalam mengikuti pembelajaran kurang, sebab peserta didik tersebut beranggapan bahwasannya mata pelajaran yang ada di PKBM tidak dapat digunakan di lingkungan pekerjaan.

Oleh sebab itu, tujuan pembelajaran di PKBM yang seharusnya mencerdaskan peserta didik menjadi tidak sesuai dengan tujuan dari peserta didik tersebut mengikuti pendidikan paket C. Karena tujuan peserta didik hanya ingin mendapatkan ijazah agar dapat digunakan sebagai penunjang atau mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dimasa mendatang.²⁸ Sehingga pada saat pembelajaran tutor memberikan motivasi agar peserta didik lebih giat dalam mengikuti pembelajaran pada PKBM di La Tansa dan berusaha mengarahkan peserta didik agar minat peserta didik tersebut muncul.

Selain itu, pembelajarannya singkat karena jadwal pembelajarannya menyesuaikan peserta didik dan waktu pembelajarannya tidak seperti sekolah formal yang dilaksanakan dari pagi. PKBM di La Tansa ini pembelajarannya yang dimulai dari siang sampai sore, dan pertemuan hanya tiga hari dalam satu minggu yaitu jumat, sabtu dan minggu. sehingga membuat peserta didik tersebut ada yang kurang memahami materi maka dapat belajar materi-materi dari rumah apabila tidak paham dapat bertanya tutor PKBM melalui online seperti media komunikasi.

²⁷ Fahrudin Zuhari, Tutor, PKBM La Tansa, Wawancara Oleh Penulis, 13 November, 2023.

²⁸ Lilis, Peserta Didik, Wawancara Oleh Penulis, 6 Februari, 2024.

b) Pekerjaan

Adapun kendala atau faktor penghambat pada peserta didik prasejahtera dalam mengikuti pendidikan kesetaraan paket C. Peserta didik tersebut juga melakukan aktivitas bekerja, dan libur kerjanya tidak pasti karena libur kerjanya satu minggu hanya sekali.²⁹ Sehingga peserta didik tersebut tidak dapat mengikuti pembelajaran seperti peserta didik lainnya.

“Di paket C itu kebanyakan sudah bekerja, jadi ya ada yang mengikuti kelas hanya saat ujian saja, aslinya tidak boleh tapi mau gimana lagi yang penting mereka mengikuti ujian”.³⁰

Maka dengan itu, pekerjaan dapat menjadi penghambat bagi peserta didik sehingga terdapat peserta didik tersebut hanya mengikuti saat akan melaksanakan ujian saja. Karena peserta didik lebih mementingkan pekerjaannya.

c) Ekonomi Keluarga

Salah satu penghambat yang dialami peserta didik prasejahtera yakni faktor perekonomian keluarga. Peserta didik prasejahtera tersebut tidak dapat meneruskan di pendidikan formalnya karena ekonomi di keluarga yang tidak mendukung dan permasalahan pribadi peserta didik prasejahtera. Ekonomi yang kurang baik akan menjadi penghambat seseorang dalam mendapatkan pendidikan.

“Penghasilan orangtua yang tidak tetap dan tidak banyak jadi penghambat anaknya tidak dapat melanjutkan di sekolah formal”.³¹

Dengan adanya pendidikan kesetaraan paket C di PKBM La Tansa dapat membantu peserta

²⁹ Lilis, Peserta Didik, Wawancara Oleh Penulis, 6 Februari, 2024.

³⁰ Ahmad Khafid, Tutor, PKBM La Tansa, Wawancara Oleh Penulis, 26 Oktober, 2023.

³¹ Ahmad Khafid, Tutor, PKBM La Tansa, Wawancara Oleh Penulis, 26 Oktober, 2023.

didik prasejahtera dalam mendapatkan pendidikan kembali karena di PKBM tersebut administrasi atau biaya selama pendidikan cukup terjangkau. Orang tua dari peserta didik prasejahtera yang memiliki penghasilan sekitar limaratus ribu perbulan sampai satu juta rupiah sangat terbantu adanya pendidikan kesetaraan paket C pada PKBM La Tansa karena di lembaga tersebut biaya sekolahnya yang relatif murah dan pendidikan kesetaraan dijadikan alternatif untuk peserta didik prasejahtera dapat melanjutkan pendidikannya.

2) Faktor Eksternal

a) Sarana dan Prasarana

Pada lembaga pendidikan sarana maupun prasarana tentunya sangat dibutuhkan bahkan penting untuk keberlangsungan pembelajaran maupun kelengkapan fasilitas PKBM La Tansa. Pada PKBM La Tansa ini memiliki yang dapat digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga memudahkan peserta didik maupun tutor dalam memahami materi yang disampaikan.³²

Namun saat ini kondisi LCD atau proyektor tersebut rusak sehingga, tidak dapat digunakan. Serta kurangnya media yang digunakan saat pembelajaran dan menggunakan seadanya. Selain itu, terdapat beberapa komputer yang rusak, komputer sangat penting dalam ujian yang dilaksanakan pada PKBM di La Tansa.

Adapun pengajuan bantuan yang dilakukan pihak PKBM kepada pemerintah di kabupaten Demak melalui dinas pendidikan dan kebudayaan daerah mengenai pendanaan guna melengkapi terkait fasilitas yang telah rusak dan melalui dana pribadi pada yayasan supaya PKBM terus berkembang.

³² Fahrudin Zuhari, Tutor, PKBM La Tansa, Wawancara Oleh Penulis, 13 November, 2023.

Gambar 2.2 Sarana Prasarana PKBM La Tansa



Sumber : Dokumentasi Tanggal 19 Oktober 2023

“Fasilitas di PKBM tetap perlu penambahan seperti komputer untuk kegiatan pembelajaran dan ujian paket C dan ada yang sudah tidak bisa digunakan karena rusak”.³³

Maka pihak PKBM di La Tansa berupaya untuk memperbaiki dan merawat fasilitas yang telah ada pada PKBM di La Tansa agar dapat terjaga dengan baik dan dapat digunakan untuk jangka waktu yang panjang, serta dibutuhkannya pengadaan alat penunjang kegiatan pembelajaran paket C. Dengan itu, sarana maupun prasarana pada PKBM di La Tansa ini diperlukan dalam pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan dan nyaman.

³³ Ulinuha, Ketua PKBM La Tansa, Wawancara Oleh Penulis, 19 Oktober, 2023.

C. Analisis Data Penelitian

1. Peran PKBM Dalam Pendidikan Paket C Bagi Peserta Didik Prasejahtera di PKBM La Tansa Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yaitu salah satu lembaga dari pendidikan yang berbasis nonformal. Pada PKBM terdapat pendidikan kesetaraan ada paket A dan paket B maupun paket C. Dalam pendidikan kesetaraan paket C ini setara SMA. Pada paket C tentunya sama halnya seperti pembelajarannya seperti di SMA pada pendidikan formal. PKBM menjadi lembaga pendidikan dan dikelola dan dikembangkan masyarakat ataupun LSM.³⁴ Selain itu, diselenggarakan pada luar sistem suatu pendidikan yang formal baik di pedesaan maupun di perkotaan yang bertujuan memberikan kesempatan pada seluruh masyarakat agar belajar sehingga mampu dalam membangun dirinya dengan mandiri serta dapat meningkatkan kualitas kehidupannya.

PKBM sebagai wadah masyarakat dalam mencari ilmu karena di PKBM tidak ada batas usia dalam mengikuti pendidikan kesetaraan sehingga masyarakat yang belum menuntaskan pendidikannya dapat dilanjutkan di pendidikan kesetaraan pada PKBM ini. Salah satunya yakni PKBM La Tansa yang berada di Cangkring Karanganyar, bahwasannya PKBM tersebut menyediakan pendidikan kesetaraan untuk masyarakat umum dan dari kalangan manapun. Adapun perbedaan pendidikan formal dan non formal seperti pendidikan kesetaraan di PKBM yaitu dari segi materi yang pendidikan formal lebih terstruktur secara akademik. Waktu pembelajaran di pendidikan formal lebih panjang atau lama sedangkan di PKBM waktunya singkat. Serta media pembelajarannya pada sekolah formal akan lebih banyak media pembelajarannya dibandingkan di pendidikan kesetaraan yang masih menggunakan seadanya dan fasilitas di PKBM tidak selengkap di sekolah formal yang dinaungi Pemerintah maupun swasta.

PKBM La Tansa memiliki peran penting dalam solusi dunia pendidikan untuk masyarakat seperti masyarakat yang putus sekolah karena permasalahan disekolah formalnya maupun sebab faktor ekonomi pada keluarganya ataupun dari

³⁴ Ulfah, "Implementasi Pendidikan Kesetaraan Pada Anak Papua Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) La Tansa Desa Cagkring B Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak", (2022).

kalangan prasejahtera melalui program pendidikan kesetaraan. Maka dengan itu PKBM di La Tansa ini untuk memfasilitasi dan memberikan tempat pada masyarakat dalam memperoleh pendidikan dan mendapatkan pendidikan. Pendidikan termasuk kebutuhan terpenting dalam kehidupan dan dengan mendapatkan pendidikan juga dapat merubah pola pikir maupun kehidupan dalam dunia pekerjaan, sehingga pendidikan sangatlah berpengaruh dalam kehidupan.

Pada QS. Al-‘Ankabut 29: Ayat 43

وَلَكُمْ أَلَمَاتٌ لِّمَنْ لَّمْ يَلْمِزْهُمُ النَّاسُ ۖ وَمَا يَعْزُبُ عَنْهُمْ الْإِلَهَ إِلَّا الْعِلْمُونَ

Artinya: “Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia dan tidak ada yang akan memahaminya kecuali mereka yang berilmu”.

Maka pada ayat tersebut menjelaskan bahwasannya orang yang berilmu akan memahami bahwa dengan ilmu dapat menjadikan pola pemikiran menjadi lebih luas dan mendapatkan banyak pengetahuan sehingga dengan ilmu dapat mengarahkan dalam kehidupan yang positif. Dengan itu, pendidikan sangat berpengaruh dan penting pada perubahan kehidupan karena melalui pendidikanlah dapat bermanfaat dan mengubah kehidupan yang dapat menjadikan menuju kebaikan dimasa yang akan mendatang.³⁵

Pendidikan paket C PKBM di La Tansa tersebut pada kelas sepuluh dan sebelas menggunakan kurikulum merdeka, namun untuk kelas dua belas masih menggunakan kurikulum 2013 dengan metode pembelajaran ceramah serta tanya jawab pada peserta didik. Selain itu terdapat evaluasi yang dilaksanakan pada PKBM guna mengukur tingkat pencapaian pengelola lembaga maupun peserta didik.

Pada pendidikan kesetaraan memiliki hak yang sama serta setara dengan masyarakat yang berijazah sekolah formal guna mendaftarkan lembaga pendidikan lebih tinggi. Tentunya agar mendapatkan ijazah peserta didik tersebut harus mengikuti asesment yang diselenggarakan pihak PKBM La Tansa maupun setempat, sebagai syarat mendapatkan ijazah paket C. Maka pendidikan kesetaraan pada paket C tentunya memiliki hak

³⁵ Meilya dan Putri, “Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Program Kesetaraan Paket B di PKBM Karya Agung Tangerang Banten”, *Lifelong Education Jurnal* 1, no. 1 (2021).

setara dengan lembaga pendidikan yang formal untuk memasuki lapangan pekerjaan. Selain itu, pendidikan kesetaraan ini guna memperluas, meningkatkan dan memperluas akses pada jalur pendidikan serta menurunkan masyarakat putus sekolah.³⁶ Sehingga peserta didik maupun masyarakat yang memiliki kendala pendidikan di formal dapat mengenyam pendidikan yang diwajibkan oleh pemerintah yaitu 12 tahun sekolah.

Adapun Permendikbud di nomor 81 pada tahun 2013 mengenai pendirian satuan pendidikan yang nonformal, menjelaskan bahwasannya lembaga non formal ini dinaungi oleh dinas pendidikan. Maka dengan itu, pendidikan yang nonformal seperti program kesetaraan salah satunya paket C memiliki hak yang sama dengan pendidikan formal dan paket C setara SMA. Selain itu, di pendidikan non formal seperti PKBM La Tansa peserta didik yang kurang mampu juga dibantu untuk mengajukan Program Indonesia Pintar (PIP) namun tidak semua yang mendapatkan dana tersebut. Dengan adanya PKBM La Tansa sebagai pendidikan kesetaraan yang terdapat paket C dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan pada kualitas pendidikan. Karena apabila masyarakat yang terkendala di pendidikan formal sebab faktor ekonomi atau dari kalangan prasejahtera maupun permasalahan dari peserta didik tersebut tidak diatasi melalui pendidikan maka dapat menimbulkan lemahnya pada sumber daya manusia.³⁷

Dengan itu, pendidikan kesetaraan melalui paket suatu program penting untuk menjawab pada permasalahan mutu ataupun kualitas sumber daya manusia. Maka sesuai dengan peran dan fungsinya PKBM menjadi pusat kegiatan dalam pembelajaran masyarakat yang mempunyai peranan penting pada pengembangan program kesetaraan dalam lingkungan masyarakat. Sesuai dengan teori dari Paulo Freire yaitu teori penyadaran bahwasannya tiap individu atau masyarakat menyadari akan pentingnya pendidikan pada masa sekarang dan tentunya pendidikan sangat berpengaruh dan dibutuhkan dalam

³⁶ Faridah Nurul Hakim, Dwi Fikry Al-Ghifary, Ridwan Rustadi Nurul Hakim, Dwi Fikry Al-Ghifary, "Optimalisasi Program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Menurunkan Angka Putus Sekolah Di Kelurahan Kopo", *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 1, no. 68 (2021).

³⁷ Cahyo Dwi Irfan, "Analisis Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Kungkai Baru, Kabupaten Seluma, Bengkulu," *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 8, no. 1 (2021): 1–20.

kehidupan untuk mendapatkan wawasan dan kesejahteraan pada kehidupan. Maka keberadaan PKBM La Tansa sangat membantu khususnya peserta didik prasejahtera dalam mendapatkan dan menyelesaikan pendidikannya.

2. **Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pendidikan Paket C Bagi Peserta Didik Prasejahtera di PKBM La Tansa Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak**

a. **Faktor Pendukung**

Pada pendidikan terdapat faktor pendukung dalam pendidikan kesetaraan paket C tentunya faktor pendukung ini menentukan keberhasilan ataupun kelancaran dalam pembelajaran untuk peserta didik. Faktor pendukung tersebut dapat dari peserta didik maupun PKBM tersebut. Adapun dari segi peserta didik meliputi:

1) **Biaya Terjangkau**

Pada PKBM di La Tansa menjadi solusi yang tepat bagi peserta didik prasejahtera yang memiliki kendala dalam perekonomian karena di PKBM tersebut untuk biaya pendidikan terjangkau dengan artian tidak terlalu mahal untuk masyarakat yang sederhana. Biaya yang dibebankan kepada peserta didik ini untuk kelancaran dalam pembelajaran ataupun asesmen (ujian) maupun untuk memadai sarana prasarana dalam PKBM di La Tansa.

2) **Ijazah**

Selain itu, mendapatkan ijazah sebagai salah satu faktor pendukung peserta didik prasejahtera mengikuti pendidikan kesetaraan paket C. Karena selama pendidikan yang dicari adalah ijazah. Pada zaman sekarang dalam mendapatkan pekerjaan seperti di pabrik tentunya membutuhkan ijazah. Adapun hubungan yang baik antara peserta didik dengan tutor sebagai faktor pendukung untuk antusias peserta didik dalam menerima pembelajaran dari tutor. Serta ijazah pendidikan kesetaraan pada paket C setara SMA dan peserta didik yang memiliki ijazah melalui pendidikan

kesetaraan memiliki hak yang sama serta diakui seperti ijazah SMA.³⁸

3) Keluarga

Adapun keluarga menjadi faktor pendorong bagi peserta didik prasejahtera mengikuti pendidikan kesetaraan paket C pada PKBM di La Tansa. Keluarga tentunya menginginkan anaknya yang telah mengalami putus sekolah, supaya dapat mengenyam pendidikan kembali.³⁹ Meskipun melalui pendidikan kesetaraan tidak menjadi penghalang untuk melanjutkan pendidikan karena pendidikan kesetaraan paket C setara dengan pendidikan formal SMA. Dengan mendapatkan pendidikan maka peserta didik prasejahtera dimasa mendatang dapat mengubah perekonomian keluarga maupun kualitas pada peserta didik tersebut lebih tinggi.

4) Waktu

Bahwasannya dalam pendidikan kesetaraan paket C di PKBM La Tansa peserta didik sangat berpengaruh terhadap waktu karena terdapat peserta didik yang bekerja sehingga dengan waktu pembelajaran di hanya beberapa pertemuan setiap minggunya. Dengan adanya waktu hanya tiga kali pertemuan dalam seminggu untuk pembelajaran, maka peserta didik di paket C salah satunya peserta didik prasejahtera yang memiliki aktivitas bekerja dapat tetap mengikuti pembelajaran di PKBM dan pembelajarannya tidaklah dilaksanakan seperti dijam sekolah formal. PKBM di La Tansa kegiatannya di siang hari sampai sore hari namun jadwal tersebut dapat berubah sesuai kesepakatan dengan peserta didik. Serta pembelajarannya hanya hari jumat, sabtu dan minggu sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran di PKBM. Namun waktu juga menjadi

³⁸ Lyvia Hasviana, Riyadi Riyadi, dan A. Ismail Lukman, "Pelaksanaan Pembelajaran Warga Belajar Paket C Di Sanggar Kegiatan Belajar Balikpapan Timur," *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 119–25.

³⁹ Nuratika, Wislon, "Faktor Pendukung Tingkat Kelulusan Warga Belajar Pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Di PKBM Singgalang saiyu Kabupten Tanah Datar Sumatera Barat", *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 6 (2019).

faktor penghambat dalam pendidikan kesetaraan sebab menjadikan pembelajaran pada PKBM di La Tansa tidak efisien karena terbatasnya waktu dalam kegiatan pembelajaran dan mempengaruhi pemahaman terhadap peserta didik terkait materi yang telah disampaikan tutor.

b. Faktor Penghambat

Dalam faktor penghambat terdapat faktor jasmaniah dan faktor psikologis, pada faktor jasmani ini tentunya yang berkaitan dengan kesehatan pada tubuh peserta didik, misalnya peserta didik tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik karena kelelahan dengan aktivitas yang dijalannya. Sedangkan faktor psikologis ini juga sebagai penghambat seperti minat, perhatian, kesiapan dan kematangan.⁴⁰ Kurangnya minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, sehingga memicu keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan.

Terdapat faktor penghambat pada peserta didik prasejahtera pada pendidikan paket C di PKBM La Tansa yaitu:

1) Faktor Internal

a) Motivasi dan Minat

Kurangnya motivasi dan minat dari peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di PKBM. Karena peserta didik beranggapan bahwa materi yang diajarkan oleh tutor tidak akan diterapkan di lingkungan pekerjaan. Hal tersebut yang mengakibatkan kurangnya motivasi dan minat dari peserta didik. Sehingga tutor juga berperan dalam memberikan arahan dan motivasi kepada peserta didik supaya minat dalam mengikuti pendidikan paket C pada PKBM La Tansa lebih antusias.⁴¹ Motivasi dan minat harus tumbuh pada peserta didik prasejahtera supaya peserta

⁴⁰ Meilya dan Putri, "Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Program Kesetaraan Paket B di PKBM Karya Agung Tangerang Banten", *Lifelong Education Jurnal* 1, no. 1 (2021).

⁴¹ Nuratika, Wislon, "Faktor Pendukung Tingkat Kelulusan Warga Belajar Pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Di PKBM Singgalang Saiyo Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat", *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 6 (2019).

didik tersebut lebih giat dalam mengikuti kegiatan pendidikan kesetaraan pada paket C di PKBM La Tansa.

b) Pekerjaan

Selain itu pekerjaan menjadi penghambat karena peserta didik tersebut lebih mementingkan pekerjaan dari pendidikan, yang seharusnya pendidikan sembari bekerja menjadi bekerja sembari pendidikan dan maupun aktivitas lainnya. Sehingga terdapat peserta didik yang hanya mengikuti pembelajaran saat akan ujian. Kaena terdapat peserta didik prasejahtera pada pendidikan kesetaraan di paket C yang beraktivitas bekerja sehingga menjadi penghambat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebab dengan adanya aktivitas bekerja, libur pekerjaannya tidak menentu dan setelah bekerja kemudian mengikuti pembelajaran peserta didik tersebut menjadi kelelahan sehingga dalam memahami materi kurang fokus.

c) Ekonomi Keluarga

Ekonomi keluarga dapat menghambat peserta didik prasejahtera dalam mendapatkan pendidikan karena dimanapun tempat sekolah terdapat biaya administrasi yang harus dibayarkan oleh peserta didik untuk menunjang proses kegiatan dan sarana prasaranan sekolah. Dengan itu, terdapat peserta didik prasejahtera yang terkendala ekonomi keluarganya sehingga tidak dapat melanjutkan di sekolah formal namun dengan adanya pendidikan kesetaraan paket C di PKBM La Tansa dapat meneruskan pendidikannya guna meningkatkan kualitas pendidikan dan perekonomian agar menjadi keluarga sejahtera.

2) Faktor Eksternal

a) Sarana dan Prasaranan

Sarana Prasaranan di lembaga pendidikan sangat diperlukan untuk menunjang selama

keberlangsungan kegiatan.⁴² Oleh karena itu, sarana prasarana pada PKBM di La Tansa menjadi salah satu faktor penghambat karena kurangnya media pembelajaran dan terdapat beberapa peralatan atau perlengkapan di PKBM La Tansa yang rusak dan kurang lengkap sehingga memengaruhi kegiatan di PKBM. Maka dengan itu, perlunya perbaikan dan perawatan sarana dan prasarana pada PKBM di La Tansa supaya tetap terjaga dan dapat digunakan untuk kegiatan di PKBM.

Oleh sebab itu, faktor penghambatnya yakni kesiapan belajar peserta didik belum dimiliki, serta kurangnya perhatian peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu kondisi lingkungan pada pembelajaran yang kurang disiplin dan kondusif peserta didik dalam pembelajaran menjadi faktor penghambat karena peserta didik kurang fokus. Serta aktivitas peserta didik seperti bekerja dapat menjadi penghambat bagi peserta didik prasejahtera karena dapat mengurangi waktu untuk kegiatan belajar bahkan tidak mengikuti pembelajaran sebab melaksanakan pekerjaan ataupun aktivitas lainnya.

⁴² Hasviana, Riyadi, dan Lukman, “Pelaksanaan Pembelajaran Warga Belajar Paket C Di Sanggar Kegiatan Belajar Balikpapan Timur”, *Learning Society: Jurnal CSR Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 119-125.